

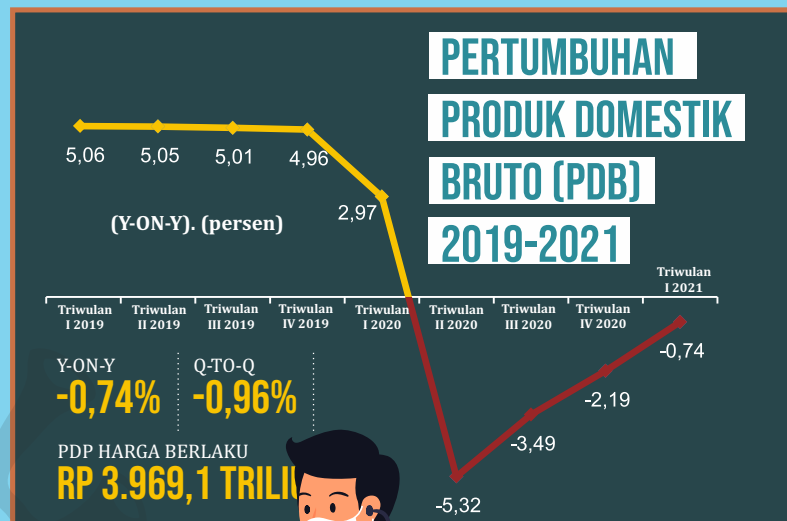
CHECK DIGITAL EDITION

SUDAH TERTEBAK EKONOMI RI 'DIGUNTING'

IMF-ADB Kompak Pangkas Pertumbuhan 3,9-4,1 Persen

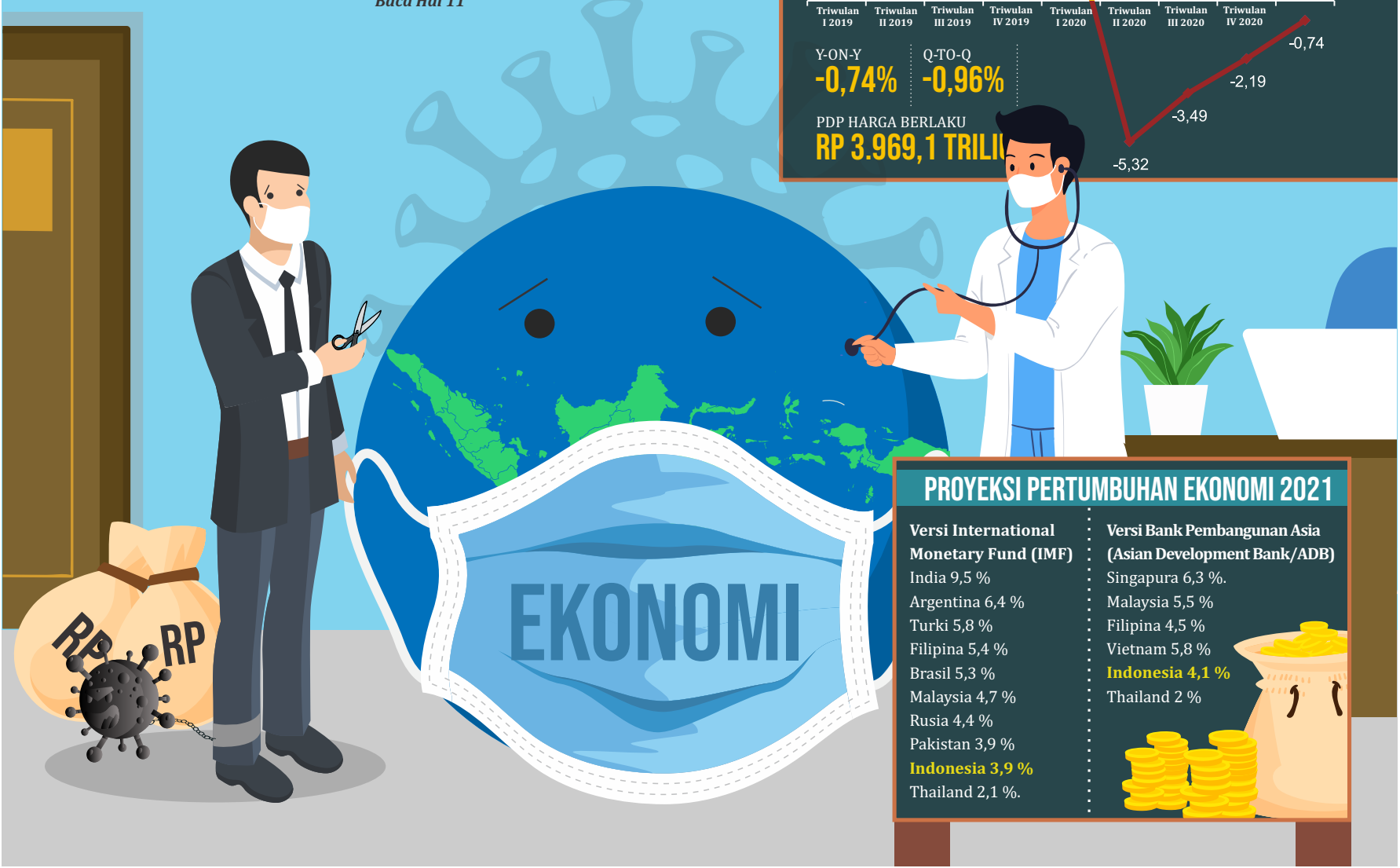
Bukan kejutan, saat prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 'digunting' habis-habisan tahun ini. Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2021 dari 4,3% jadi 3,9%. Sementara Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank/ADB) menurunkan dari 4,5% menjadi 4,1%. Presiden Joko Widodo (Jokowi) sendiri masih optimistis, pertumbuhan negeri ini diharapkan bisa bertahan di angka 3,7%-4,5%. Sayangnya, PPKM yang digadang-gadang bisa menekan virus, sehingga bisnis kembali bergairah, masih 'jauh panggang dari api'. Yang membuat waswas sekaligus ngeri, kebijakan penanganan corona sarat kompromi politik dan ekonomi. Pemerintah yang permisif malah diperkirakan bakal membawa RI menjadi negara terakhir di dunia yang keluar dari krisis pandemi maupun ekonomi. Pusing!

Baca Hal 11



PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI 2021

Versi International Monetary Fund (IMF)	Versi Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank/ADB)
India 9,5 %	Singapura 6,3 %
Argentina 6,4 %	Malaysia 5,5 %
Turki 5,8 %	Filipina 4,5 %
Filipina 5,4 %	Vietnam 5,8 %
Brasil 5,3 %	Indonesia 4,1 %
Malaysia 4,7 %	Thailand 2 %
Rusia 4,4 %	
Pakistan 3,9 %	
Indonesia 3,9 %	
Thailand 2,1 %	



Corona Tak Terbendung, Sampah Medis Pun Menggunung

LIMBAH INFEKSIUS NAIK 10 KALI LIPAT, DANA 'PEMUSNAHAN' DISIAPKAN RP 1,3 T



Tumpukan limbah medis tiap hari menggunung di Rumah Sakit-Rumah Sakit dan fasilitas kesehatan lain.

Jakarta-Pandemi Covid-19 tak main-main dalam memporak-porandakan negara. Di Indonesia masalah baru muncul dan makin mengancam, yaitu limbah medis infeksius yang berbahaya dan beracun (B3). Presiden Joko Widodo menginstruksikan jajarannya untuk segera memusnahkannya.

Pemerintah pun menganggarkan Rp 1,3 triliun untuk menangani persoalan tersebut. Hal ini diungkap oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya selepas rapat terbatas dengan presiden dan sejumlah menteri, Rabu (28/7).

"Dana yang diproyeksikan untuk diolah 1,3 triliun maksimum kurang lebih yang diminta oleh Bapak Presiden untuk di-exercise," kata Siti dalam konferensi pers yang ditayang-

kan YouTube Sekretariat Presiden.

Dana tersebut, kata Siti, dapat bersumber dari dana bagi hasil (DBH), dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), atau dana Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Sebagaimana arahan Jokowi, dana itu nantinya digunakan untuk menyediakan alat-alat pemusnahan limbah seperti insinerator atau shredder.

Namun demikian, rencana tersebut masih akan dibahas KLHK bersama Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Investasi (Kemenco Marves) dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). "Jadi arahan Bapak Presiden tadi supaya semua instrumen untuk pengelolaan limbah medis, untuk menghancurkan limbah medis yang infeksius harus kita selesaikan," ujar Siti.

Berdasarkan catatan KLHK, jumlah limbah medis B3 terus meningkat selama pandemi Covid-19. Per 27 Juli 2021 angkanya mencapai 18.460 ton. Siti menyebut, limbah medis berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan, rumah sakit darurat, wisma tempat isolasi atau karantina mandiri, lokasi uji deteksi maupun vaksinasi.

Limbah medis bisa berupa infus bekas, masker, botol vaksin, jarum suntik, face shield, perban, hazmat, pakaian medis, sarung tangan, alat PCR, antigen, alkohol, dan mesin swab. Berdasarkan data asosiasi rumah sakit, penambahan limbah medis mencapai 383 ton per hari selama pandemi Covid-19. Akibat lonjakan kasus Covid-19 beberapa waktu belakangan, Siti menduga, angka limbah medis ikut meningkat signifikan. "Ini terkonsentrasi di Pulau Jawa," kata Siti.

Bahkan, untuk wilayah Jawa data menunjukkan lonjakan limbah hingga 10 kali lipat dalam empat bulan terakhir di sejumlah daerah terutama di Pulau Jawa. "Kalau lihat datanya di Jawa Barat tanggal 9 Maret jumlah limbahnya itu 74,03 ton, pada 27 Juli jumlahnya sudah 806,975 ton. Jadi [meningkat] 10 kali lipat lebih," kata Siti.

"Jadi kelihatannya ada korelasi itu [jumlah limbah medis dengan peningkatan pasien COVID-19]. Korelasi itu ada dan memang harus diteliti," ujarnya.

Teknologi dari BRIN

Terpisah, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengembangkan teknologi pengolah limbah medis berskala kecil dan bersifat mobile. Hal ini dilakukan untuk membantu meningkatkan kapasitas pengolahan limbah secara signifikan yang sangat diper-

lukan seiring dengan meningkatnya jumlah dan volume limbah medis Covid-19.

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala BRIN Laksana Tri Handoko usai mengikuti Rapat Terbatas mengenai Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) Medis COVID-19, yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Ada beberapa teknologi yang sudah proven yang dikembangkan untuk membantu peningkatan jumlah kapasitas pengolahan limbah ini secara signifikan. Khususnya adalah teknologi yang bisa dipakai untuk pengolahan limbah di skala yang lebih kecil dan sifatnya mobile," ujar Handoko.

Handoko mengemukakan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengolahan sampah di daerah yang memiliki penduduk relatif sedikit dengan skala limbah yang tidak banyak.

"Kalau kita harus membangun incinerator besar, itu tentu akan jauh lebih mahal dan juga menimbulkan masalah terkait dengan pengumpulan, karena pengumpulan dari limbah ke insinerator yang terpusat itu juga menimbulkan biaya tersendiri," imbuhnya.

Salah satu teknologi yang dikembangkan BRIN adalah alat daur ulang jarum suntik yang bisa menghasilkan residu berupa bubuk stainless steel murni. Selain itu terdapat juga alat daur ulang plastik medis yang dapat digunakan untuk mengolah limbah Alat Pelindung Diri (APD) dan masker.

"APD dan masker yang bahannya adalah polypropylene, sehingga kita bisa peroleh polypropylene (PP) murni, jenis plastik polypropylene murni yang nilai ekonominya juga cukup tinggi," katanya.(ist)

DATA KENAIKAN LIMBAH MEDIS B3 DI PULAU JAWA

Jawa Barat

9 Maret jumlah limbahnya 74,03 ton,
27 Juli jumlahnya limbahnya 806,975 ton

Jawa Tengah

9 Maret limbahnya 102,82 ton
27 Juli limbahnya 502,01 ton

Jawa Timur

9 Maret limbahnya 509,16 ton
27 Juli limbahnya 629,497 ton

Banten

9 Maret limbahnya 228,06 ton
27 Juli limbahnya 591,79 ton

DKI Jakarta

9 Maret limbahnya 7.496,56 ton
27 Juli limbahnya 10.939,063 ton

Data Kementerian LHK total limbah medis
se-Indonesia, 27 Juli 2021 sebanyak
18.460 ton.



ISTIMEWA! ANGGOTA DPR DISEDIAKAN ISOMAN DI HOTEL, KRITIKAN PUN MENGALIR

Jakarta – Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mengeluarkan surat tentang fasilitas yang didapatkan para anggota parlemen yang menjalani isolasi mandiri saat terpapar Covid-19. Keputusan tersebut dituangkan dalam surat bernomor SJ/09596/SETJEN DPR RI/DA/07/2021 yang diteken Sekretaris Jenderal Indra Iskandar, seperti dikutip Rabu (28/7).

"Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa Sekretariat Jenderal DPR RI bekerja sama dengan beberapa hotel, menyediakan fasilitas karantina/isolasi mandiri bagi anggota DPR RI yang terkonfirmasi positif Covid-19 baik yang tanpa gejala (OTG) maupun gejala ringan dengan isolasi mandiri di hotel," demikian petikan bunyi surat tersebut.

Kritikan pun mbanjiri. Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus meminta DPR mencabut keputusan menyediakan fasilitas khusus berupa hotel bintang 3 bagi para anggota legislator hingga staf yang tengah menjalani isolasi karena terpapar Covid-19.

Ia menilai kebijakan tersebut tak memiliki empati terhadap nasib rakyat yang tengah kesusahan mendapatkan fasilitas kesehatan untuk isolasi mandiri yang terjangkau. "Ini menambah deretan kebijakan DPR yang memperlihatkan minimnya kepedulian dan tak ada empati pada nasib rakyat yang di saat bersamaan juga mengalami kesulitan mendapatkan fasilitas kesehatan dan isoman di masa pandemi ini," kata Lucius.

Ketidaksetujuan juga datang dari internal DPR. Anggota DPR dari Fraksi PPP Saifullah Tamliha mengaku tak menyetujui pemberian fasilitas itu. "Kalau saya enggak setuju lah. Gaji udah gede. Tunjangan udah gede," katanya.

Selain itu, Saifullah menilai penyediaan fasilitas yang ditanggung negara itu berisiko memicu penilaian bahwa anggota DPR selaku wakil rakyat tak sensitif atas penderitaan masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

Adapun hotel yang dipersiapkan untuk menjalani isolasi mandiri bagi anggota DPR yang terpapar Covid-19 adalah Ibis Budget Grogol Petamburan, Jakarta Barat dan Hotel Oasis Atrium Senen, Jakarta Pusat.

Sekretaris Jenderal DPR Indra Iskandar mengatakan dana untuk penyediaan fasilitas isoman itu berasal dari anggaran perjalanan dinas luar negeri atau honor narasumber kegiatan yang tidak terpakai di masa pandemi ini.

Fasilitas yang akan didapat jika isoman di Hotel Oasis Amir adalah tiga kali makan pagi, laundry tiga potong pakaian per hari, konsultasi dokter melalui telepon setiap hari, kunjungan dokter atau perawat dua sampai tiga kali dan pemberian vitamin, satu kali tes PCR, serta gratis wifi dan parkir.

Menurut formulir pendaftaran dari Hotel Oasis Amir, tertera keterangan paket tujuh malam seharga Rp 4.500.000. Sedangkan harga paket keluarga sebesar Rp 6.000.000.

Beberapa pekan sebelumnya, sejumlah anggota DPR positif Covid-



Rencana Anggota DPR bakal mendapat fasilitas isolasi mandiri di hotel langsung dikritik oleh semua pihak.

19 dan menjalani isolasi mandiri di rumah dinas di kompleks Kalibata, Jakarta Selatan. Namun, kata Indra, para tetangga komplain lantaran khawatir terjadi penyebaran Covid-19 di lingkungan tersebut.

Hal senada diungkapkan Pengamat Politik Lingkaran Madani Indonesia Ray Rangkuti. Sebagai pejabat negara dan wakil rakyat semestinya anggota DPR tidak mendapat perlakuan berbeda dengan masyarakat di tengah situasi saat ini, yang mana terkadang masyarakat dihadapi banyak kendala ketika melakukan isoman. "Jadi kalau masyarakat umum mau isoman, dia biaya sendiri, ditanggung sendiri, cari rumah sendiri," ujarnya. (ist)

FASILITAS YANG DIDAPATKAN ANGGOTA DPR SAAT MENJALANI ISOLASI MANDIRI

1. Makan tiga kali sehari (pagi, siang, dan malam)
2. Laundry tiga potong baju per hari
3. Free Wi-Fi dan parkir
4. Konsultasi dokter melalui telepon setiap hari (Dr Fahri dari Laboratorium Amelia Clinic dan Prolepsis)
5. Kunjungan dokter atau perawat 2-3 kali, dapat vitamin
6. Satu kali tes PCR (di hari ke-7).

Kerjasama dengan hotel:

- Ibis Budget Grogol Petamburan, Jakarta Barat
- Hotel Oasis Atrium Senen, Jakarta Pusat.

Kisaran Tarif:

- Paket tujuh malam seharga Rp 4.500.000
- Paket keluarga sebesar Rp 6.000.000.

REALISASI VAKSINASI KABUPATEN BLITAR BARU 31,2%, KETUA DPD JANJI BANTU PERCEPATAN



berjanji akan membantu Pemkab Blitar, untuk mencapai target vaksinasi tersebut.

"Apakah Program Vaksinasi sudah berjalan dengan baik atau belum? Memang masih banyak terjadi kekurangan vaksin, nanti kami laporkan ke pusat. Mengenai aturan pelaksanaan vaksinasi, mengikuti apa yang sudah ditetapkan pemerintah saja," kata La Nyalla disela-sela kunjungannya ke Blitar, dalam rangka meninjau dan mengawasi pelaksanaan Program Vaksinasi Nasional di lapangan (daerah), Selasa (27/7) sore.

Pria yang juga menjabat Ketua MPW Pemuda Pancasila Jawa Timur ini menegaskan berjanji akan membantunya. "Iya nanti akan kita bantu, karena sebenarnya vaksin itu sudah ada. Hanya mungkin ada sedikit masalah

pendistribusian saja," pungkasnya.

Sesampainya di Blitar, Nyalla dan rombongan langsung ziarah ke Makam Proklamator Soekarno. Dalam kunjungan ini, Nyalla didampingi Wabup Blitar, Rahmat Santoso dan beberapa pejabat lingkup Pemkab Blitar. Di antaranya Sekda Kabupaten Blitar Izul Mahrom, Asisten I Pemerintahan dan Hukum Dicky Cubandono, serta jajaran Forkopimda yakni Kapolres Blitar Kota AKBP Yudhi Heri Setiawan dan Dandim 0808 Blitar Letkol Inf Didin Nasrudin. Selanjutnya singgah ke Pendopo Ronggo Hadi Ngoro (RHN), untuk makan siang dan ramah tamah dengan beberapa pengurus Pemuda Pancasila (PP) di Blitar.

Dalam pertemuan itu, Wabup Blitar, Rahmat Santoso yang juga menjadi Majelis Pertimbangan Organisasi (MPO) Pemuda Pancasila Kota Surabaya ini memang meminta dukungan dan bantuannya agar kebutuhan vaksin di

Kabupaten Blitar bisa tercukupi. "Se-suai target sasaran vaksinasi di Kabupaten Blitar, sebanyak sekitar 960.000 warga," kata Wabup Rahmat.

Adapun sesuai data terakhir dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Blitar, sampai kemarin total warga yang sudah divaksin mulai dari usia 12 tahun keatas sebanyak 300.490 orang atau 31,2%. Sedangkan total sasaran vaksin, mencapai 962.297 orang. "Jadi kekurangannya masih banyak, sekitar 600.000 lebih. Maka saya minta bantuan Pak Nyalla selaku Ketua DPD RI, agar bisa memenuhi kekurangan vaksin di Kabupaten Blitar," beber orang nomor dua di Kabupaten Blitar ini.

Bahkan menurut pria yang juga Ketua Umum DPP Ikatan Penasehat Hukum Indonesia (IPHI) ini, selain soal vaksin juga meminta dukungan lainnya untuk kemajuan masyarakat dan pembangunan di Kabupaten Blitar. (ais)

BLITAR – Kabupaten Blitar menargetkan dapat memvaksinasi 960.000 warganya. Hingga saat ini, realisasinya baru sekitar 31,2%.

Hal itu diungkapkan Wakil Bupati (Wabup) Blitar, Rahmat Santoso saat bertemu dengan Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, La Nyalla Mattalitti. Senator asal Jatim inipun

6 BULAN IMUN SINOVAC MEMUDAR, 22 RIBU WNI BUTUH BOOSTER TERMASUK JOKOWI

Jakarta - Hingga saat ini, Sinovac adalah vaksin corona yang paling banyak dipakai di Indonesia. Sayangnya, imunogenisitas (hasil kadar imun) vaksin Sinovac disebut memudar 6 bulan usai seseorang disuntik penuh dan efikasinya baru mencapai 65%.

Studi teranyar dilakukan dengan mengambil sampel darah usia dewasa 18 hingga 59 tahun, pada dua kelompok penelitian, masing-masing 50 peserta. "Untuk peserta yang menerima dua dosis, dengan rentang dua sampai empat minggu, hanya 16,9 persen dan 35,2 persen yang memiliki tingkat antibodi di atas ambang batas enam bulan setelah dosis kedua," tulis makalah itu dikutip dari Reuters, Rabu (28/7).

Menanggapi hal ini, Jubir Kemenkes dr Siti Nadia Tarmizi mengakui fakta tersebut, Tetapi ia memastikan vaksin Sinovac masih efektif untuk memerangi virus corona. "Penurunan [imunogenisitas] terjadi, tapi masih efektif sampai saat ini," kata Nadia kepada kumparan, Rabu (28/7).

Sementara itu, saat ini booster vaksin sudah mulai diberikan kepada tenaga kesehatan menggunakan vaksin Moderna. Sebagai sasaran vaksinasi nasional tahap pertama, mayoritas nakes sebelumnya telah divaksin Sinovac dosis penuh sejak Januari.

Booster vaksin bertujuan untuk memberikan perlindungan ekstra bagi mereka yang tengah berjuang di garda depan menangani lonjakan pasien COVID-19. Terlebih apabila mengingat imunogenisitas vaksin Sinovac turun setelah 6 bulan.

Kendati demikian, Nadia memastikan hingga saat ini belum ada rencana untuk memberikan booster vaksin corona kepada masyarakat umum. Ia menegaskan pencapaian target vaksinasi dosis pertama dan kedua bagi 208 juta penduduk RI masih menjadi prioritas utama.

"Kepada umum sampai saat ini tidak kita berikan, ya. WHO sendiri tetap merekomendasikan untuk percepatan vaksinasi yang mendapatkan dosis 1 dan 2 di tengah keterbatasan vaksin, dibandingkan pemberian vaksin ke 3," jelas Nadia.

"Karena semakin banyak orang yang telah mendapatkan vaksin lengkap dua dosis maka laju penularan dan pandemi dapat dikendalikan," tandas dia.

Temuan itu pun sejalan dengan temuan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Prof Kusnandi Rusmil. Dia mengatakan, penyuntikan ulang atau suntikan ketiga dianjurkan terhadap para penerima vaksin sinovac lantaran respons imun sinovac turun usai 6 bulan.

Di Indonesia, vaksinasi dosis kedua melalui sinovac mulai dilakukan sejak 27 Januari 2021. Kala itu, Presiden Jokowi dan Raffi Ahmad adalah dua dari 66 orang yang



Jokowi menerima vaksinasi Sinovac pada 13 Januari 2021 dan dosis kedua pada 27 Januari 2021, sehingga saat ini perlu suntikan ketiga karena penelitian mengatakan kekebalannya sudah turun.

divaksin dosis kedua di hari tersebut.

Tepat Rabu (28/7) Jokowi dan Raffi Ahmad genap 6 bulan atau 182 hari usai divaksin dosis kedua. Artinya, baik Jokowi atau Raffi Ahmad dianjurkan untuk memperoleh dosis ketiga.

Sementara itu menurut hitungan kasar data kemenkes yang dirunut berdasarkan periode per pekan dengan acuan hari ini, 28 Juli 2021 dalam sebulan ke depan (4 minggu ke depan) ada 288.503 orang yang sebelumnya divaksin pada 18 Februari-24 Februari 2021 imunitasnya potensi menurun.

Stok Vaksin

Juru Bicara Bio Farma Bambang Heriyanto memastikan stok vaksin AstraZeneca masih ada. Hal ini ia sampaikan dalam rangka menanggapi isu stok vaksin AstraZeneca yang dilaporkan habis di sejumlah sentra vaksinasi. "Belum habis. Masih ada sekitar 3,2 juta dosis," kata Bambang, Rabu (28/7).

Vaksin AstraZeneca dilaporkan habis di sejumlah sentra vaksinasi. Salah satunya di Sentra Vaksin PT Sinar Sosro, seperti tercantum dalam pem-beritahuan yang diterima warga Jakarta bernama Putra.

Di sisi lain, Bambang tidak memberikan detail lebih lanjut apakah ada kendala distribusi vaksin AstraZeneca ke sentra vaksinasi tersebut. Ia juga tidak menjelaskan kapan seharusnya sentra vaksinasi ini mendapat suplai vaksin.

Tetapi, Bambang menegaskan Bio Farma telah dan akan mendistribusikan vaksin corona sesuai arahan Kemenkes. "Kami hanya mendistribusikan vaksin sesuai permintaan dan alokasi dari Kementerian Kesehatan," tandas Bambang. Indonesia mendapatkan vaksin AstraZeneca dari AS dalam program COVAX Facility dan juga hibah dari Jepang.

Sementara itu, Kementerian Ke-

sehatan (Kemenkes) kembali memperbarui data situasi COVID-19 di Indonesia pada Rabu (28/7). Penambahan kasus corona sebanyak 47.791 orang. Dengan penambahan ini secara kumulatif terdapat 3.287.727 kasus konfirmasi virus corona di Indonesia.

Jumlah orang yang dites antigen, TCM, dan RT-PCR hari ini sudah meningkat sedikit menjadi 185.181 orang. Setelah kemarin tercatat 180.202 orang diperiksa.

Sementara itu, kasus kematian masih tinggi, tepatnya naik 1.824 kasus. Sehingga total kasus kematian di Indonesia mencapai 88.659 orang. Kasus kesembuhan bertambah 43.856 orang. Dengan begitu total kasus sembuh kini mencapai 2.640.676 kasus.

Artinya, kasus aktif bertambah sebanyak 2.111 Masyarakat masih harus terus waspada mengingat saat ini terdapat 558.392 kasus aktif di seluruh Indonesia. (ist)

PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 DI INDONESIA PER 28 JULI 2021

3,287,727
TERKONFIRMASI

2,640,676
SEMBUH

88,659
MENINGGAL

208,265,720
TAGET SASARAN VAKSINASI

45,734,912
VAKSINASI KE 1

19,103,162
VAKSINASI KE II

PERKIRAAN HITUNGAN WARGA YANG KEMUNGKINAN ANTIBODINYA TURUN

Sumber: Kemenkes diolah

- Ada 71.555 orang yang kemungkinan antibodinya turun dalam seminggu ke depan. Mereka adalah orang-orang yang divaksin dosis kedua pada 28 Januari-3 Februari 2021.
- Ada 169.454 orang yang dosis keduanya tepat 6 bulan pada 2 minggu ke depan. Mereka adalah orang yang divaksin dosis kedua pada 4 - 10 Februari 2021.
- Ada 315.694 orang pada 3 minggu ke depan. Mereka adalah orang yang divaksin dosis kedua pada 11-17 Februari 2021.
- Ada 288.503 orang pada 4 minggu ke depan yang sebelumnya divaksin pada 18 Februari-24 Februari 2021.

SEBANYAK 140 RUMAH SEHAT DI SURABAYA SIAP ISOLASI OTG



Rumah Sehat di Surabaya siap digunakan warga dengan gejala ringan dan OTG untuk isolasi mandiri.

SURABAYA – Dari total 154 Rumah Sehat tingkat kelurahan di Surabaya, sekitar 140 diantaranya siap beroperasi. Fasilitas ini dikhususkan untuk melakukan isolasi mandiri (isoman) bagi warga Orang Tanpa Gejala (OTG) dan warga positif corona bergejala ringan.

"Karena sebenarnya Rumah Sehat ini fungsinya adalah ketika di kampung ada yang OTG. Lalu ada yang tidak bisa terdeteksi, tapi kita tahu. Itu diajak ke Rumah Sehat. Saya butuh kerendahan hati setiap warga Surabaya untuk mengerti kondisi kelurahannya masing-masing," kata Walikota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan

saat meresmikan Rumah Sehat secara simbolik di Balai Kota Surabaya dikutip Rabu (28/7).

Eri menerangkan Rumah Sehat dibuat dengan tujuan, agar masyarakat yang terpapar Covid-19 bisa mendapatkan fasilitas perawatan dan pengobatan di tingkat perkampungan. "Tapi buat catatan juga Rumah Sehat ini bukan untuk orang yang sakit, misalkan sakit pilek berat. Ini khusus untuk warga yang positif Covid-19 tanpa gejala atau dengan gejala ringan," ujarnya.

"Tapi kalau misalkan ada yang memilih untuk rawat sendiri di rumah yang kita nggak bisa kontrol. Misalkan

ada salah satu anggota keluarga yang positif, kemudian anggota keluarga yang lain belum diperiksa tapi sudah keluar duluan, yang kena malah se-kampung," sambungnya.

Terkait penolakan Rumah Sehat di beberapa titik di Kota Surabaya beberapa waktu, Anggota Komisi D DPRD Surabaya Tjutjuk Supariono mendorong agar pihak terkait, seperti Satgas Kampung Tangguh, Relawan Surabaya Memanggil, RT/RW, maupun lurah untuk terus menyosialisasikan pentingnya Rumah Sehat kepada Warga Surabaya.

"Saya melihat pengadaan Rumah Sehat ini dapat menekan angka Covid-19, khususnya pada klaster keluarga. Sayangnya, kehadiran fasilitas ini sempat mendapat penolakan dari warga dikarenakan sebagian warga takut tertular," urainya, Rabu (28/7).

Tjutjuk mengakui, pemilihan tempat Rumah Sehat di beberapa lokasi menemui kendala. Sebab lokasi yang dipilih adalah gedung sekolah yang berada di tengah permukiman padat penduduk.

Tjutjuk menjelaskan, tidak hanya sebagai tempat isoman, di Rumah Sehat, pemkot juga memfasilitasi sarana dan prasarana yang lengkap untuk warga, seperti tabung oksigen.

Tabung oksigen ini disiapkan oleh pemkot jika terdapat pasien yang kemudian saturasi oksigennya me-

nurun. Apabila diperlukan perawatan lebih lanjut ke rumah sakit, akses ambulans juga lebih cepat untuk menjemput pasien di Rumah Sehat," paparnya.

Menurutnya, langkah Pemkot Surabaya membangun Rumah Sehat ini didasari karena banyaknya kasus pasien isoman meninggal. Umumnya pasien dan keluarga isoman memiliki akses yang minim terhadap pengobatan dan pengawasan dari tenaga yang kompeten.

Tidak hanya itu, kondisi rumah yang tidak layak untuk dilakukan isoman pun berpeluang besar menularkan ke anggota keluarga yang sehat. Pasien terpaksa diminta isolasi mandiri karena RS penuh akibat adanya lonjakan Pasien Covid-19.

"Sampai saat ini, Kota Surabaya masih menjadi salah satu penyumbang kasus Covid-19 tertinggi di Jawa Timur, dengan kasus aktif mencapai 10.064 jiwa, atau setara dengan 19,5% kasus aktif di Jawa Timur," terang Tjutjuk.

Sedangkan tingkat keterisian tempat tidur RS atau BOR (bed occupancy rate) di Surabaya, hingga hari ini masih berada di atas 90%. "Mirisnya, sudah hampir 1 bulan ini tidak ada unit yang tersisa untuk ICU tanpa tekanan negatif dengan ventilator. Semoga dengan fasilitas Rumah Sehat ini dapat menurunkan angka Covid-19 dan BOR di Surabaya," pungkasnya. (Ard)

Evaluasi PPKM Mikro Kota Malang

WALIKOTA SUTIAJI MINTA PENDATAAN AKURAT DAN TRANSPARAN

MALANG- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di tingkat RT/RW di Kota Malang terus diperketat. Dalam rapat koordinasi dengan Lurah dan Satgas Covid19, Walikota Sutiaji mengimbau agar update data dilakukan secara akurat dan transparan.

Ia sempat menegur salah satu kelurahan yang tidak bisa memberikan data akurat terkait berapa pasien corona yang tengah menjalani isolasi mandiri di daerahnya, dan berapa jumlah warga yang sudah melakukan vaksinasi. "Data kita ini gak sama, dari pusat ke provinsi aja sudah berbeda, apa-lagi ke Kota, saya minta, agar para Lurah dan Camat agar segera melakukan pendataan dengan akurat, karena ini mempengaruhi kinerja kita, kalau datanya gak akurat sasaran kita juga tidak tepat," ujarnya di Balai Kota Malang, Rabu (28/7).

Selain itu, pada rapat tersebut ia

mengumumkan, Kota Malang telah mendapat bantuan 500 oximeter untuk disebarakan pada tiap RW. Bantuan oximeter ini didapat dari komunitas pengusaha Jurusan 99. "Hari ini kita sudah dapat bantuan oximeter dari Jurusan 99 ya, jadi ini nanti akan dibagikan pada tiap RW, distribusinya melalui tiap kecamatan yang ada," katanya usai rapat.

Dalam rapat evaluasi tersebut, Walikota juga menegaskan bahwa tidak ada pemulasaran di tiap kecamatan. "Tadi sudah saya himbau, untuk dilarang melakukan pemulasaran di daerah masing-masing, kita ini ter-



Walikota Malang, Sutiaji, saat memimpin rapat evaluasi PPKM Mikro pada Rabu (28/7/2021) di Balai Kota Malang.

kendari dari pengolahan limbah, jadi pemulasaran harus ada di satu tempat, di RSUD," lanjutnya menjelaskan.

Sutiaji juga berharap akan ada relawan tiap RW yang menjadi relawan

untuk membantu memantau keadaan sekitar. Nantinya relawan-relawan ini akan diberi pembekalan dan pelatihan, untuk membantu Pemerintah dalam menekan angka penyebaran. (ree)

IMPRESSION



EKO YULI IRAWAN

*Legenda Olimpiade, Persembahkan
Medali di Tiga Kelas Berbeda*

Eko Yuli Irawan tercatat sebagai satu-satunya atlet yang konsisten menyumbang medali untuk Merah Putih di Olimpiade. Bahkan di tiga kelas berbeda. Legenda banget!

Eko Yuli Irawan menjadi penyumbang medali kedua bagi Indonesia pada Olimpiade Tokyo 2020. Turun di nomor angkat besi 61 kg putra, Eko berhasil merebut medali perak. Bertempat di Tokyo International Forum.

Bukan kali pertama, Eko Yuli mengharumkan nama Indonesia. Sejak keikutsertaannya di cabor angkat besi Olimpiade Beijing 2008, Eko berhasil menyumbang medali perunggu di kelas 56 kg. Saat itu ia mencatatkan angkatan total 288 kg dengan rincian 130 kg angkatan snatch dan 158 kg angkatan clean and jerk.

Empat tahun berikutnya, Eko kembali membuktikan sebagai atlet yang mampu diandalkan. Meskipun naik ke kelas 62 kg, dia kembali menyumbang medali perunggu. Dia mencatatkan angkatan total terbaik 317 kg (snatch 145 kg dan 172 kg untuk angkatan clean and jerk).

Ia kalah dari lifter Korea Utara Kim Unguk yang mampu meraih medali emas usai membukukan angkatan total 327 kg. Sedangkan medali perak diraih lifter Kolombia, Oscar Figueroa yang berhasil mencatatkan total angkatan yang sama dengan Eko, yaitu 317 kg.

Meskipun meraih medali perunggu, Eko Yuli Irawan pantang patah semangat. Dia kembali menjadi andalan Indonesia untuk meraih medali di Olimpiade. Hal itu pun dibuktikannya dengan meraih

medali perak di kelas yang sama pada Olimpiade Rio de Janeiro 2016. Padahal, saat itu ia tengah dibekap cedera lutut kanan.

Eko membuktikan cedera bukan halangan dan dia mampu menempati peringkat dua usai mengangkat angkatan total 312 kg, dengan rincian 142 kg untuk angkatan snatch dan 170 kg untuk angkatan clean and jerk.

Memasuki persiapan Olimpiade Tokyo 2020, Eko diadang banyak tantangan. Selain latihan yang harus bersanding dengan pandemi COVID-19, faktanya lifter kelahiran Lampung itu juga dihadapkan pada persoalan internal kepengurusan Pengurus Besar Persatuan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PB PABSI).

Atlet kelahiran 24 Juli 1989 ini sempat bersoal dengan PB PABSI lantaran keinginannya untuk dilatih oleh Lukman dibatalkan sepihak. Puncaknya, Eko memutuskan meninggalkan Pelatnas Kwini, Jakarta, dan memilih berlatih mandiri. Tapi Eko berhasil membuktikan dirinya menjadi atlet yang profesional. Di tengah tantangan itu, Eko mampu mempertahankan posisinya di peringkat dua klasemen road to Tokyo.

Sebelum akhirnya, dia berangkat dan kembali mempersembahkan medali perak di kelas 61 kg. Medali keempat sepanjang kariernya mengikuti Olimpiade. Dia cuma kalah dari lifter China, Li Fiban, yang berhasil meraih

emas setelah membukukan angkatan 313 kg. Sementara Eko harus puas di total angkatan 302 kg (137 kg snatch dan 165 kg clean and jerk).

Dengan medali perak itu, dia bukan hanya menyamai prestasi yang diraih pada Olimpiade 2016 Rio de Janeiro. Tetapi, Eko Yuli Irawan juga mencatat sejarah satu-satunya atlet Indonesia yang meraih medali pada empat penampilan beruntun di Olimpiade.

"Saya sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menjadi yang terbaik. Dan, kita mesti bersyukur dengan rezeki yang telah diberikan," kata Eko Yuli Irawan melalui keterangan tertulis usai pertandingan. "Saya minta maaf karena masih belum bisa mempersembahkan emas untuk Indonesia, sebagaimana cita-cita saya," ujar Eko menambahkan.

Untuk siapa medali perak yang dipersembahkan? Eko menjawab, "Medali perak ini saya persembahkan untuk seluruh masyarakat Indonesia dan keluarga."

Angon Kambing

Berasal dari keluarga kurang mampu Eko Yuli Irawan adalah seorang atlet yang berasal dari keluarga kurang mampu. Ayahnya bekerja sebagai tukang becak, sementara ibunya adalah pedagang sayur di Lampung.

Sebagai anak laki-laki, ia biasa bekerja angon kambing alias gembala. Pekerjaan ini membuat Eko Yuli belajar tanggung

jawab. "Jika saya kehilangan seekor kambing, saya harus membayarnya. Kami miskin. Kami miskin. Kami harus berhati-hati dalam melakukan pekerjaan kami," ungkap Eko Yuli Irawan, dikutip dari situs resmi Olimpiade.

Eko Yuli mulai tertarik dengan angkat besi ketika ia melihat sekelompok orang berlatih di sebuah klub di daerahnya. Di sela-sela aktivitasnya menjadi gembala kambing, Eko Yuli pun tertarik untuk menjajal mengangkat barbel. Pelatih di klub tersebut pun akhirnya mengajak Eko berlatih. Namun, Eko Yuli harus melalui perjuangan yang tak mudah untuk menjadi atlet angkat besi. Sebab, ia sempat dilarang ikut latihan.

Alasannya, tugas utama Eko saat itu adalah menjaga kambing-kambing itu untuk membantu menambah penghasilan keluarga. Hal ini diakui oleh sang ayah, Saman. "Yang larang ibunya. Karena kita susah. Dulu rumah geribik. Itu juga bukan kambing kita. Punya orang, bagi hasil," tutur Saman. "Tapi, karena kemauannya keras, ya kita iyakan. Ternyata hasilnya luar biasa. Dia mengharumkan nama keluarga dan nama bangsa," kata Saman menambahkan.

Pengorbanan dan perjuangan Eko Yuli Irawan memang tak sia-sia. Kini, ia menjadi salah satu atlet angkat besi terbaik yang dimiliki Indonesia. Medali perak Olimpiade Tokyo 2020 menjadi persembahan terkini Eko Yuli Irawan bagi Merah Putih. (ist)

**DERETAN PRESTASI
EKO YULI**

Nasional

- Medali emas PON XVII di Kaltim, 2008

Internasional

- Medali perak Olimpiade Musim Panas 2020, kelas 61 kg, total angkatan 302 kg.

- Medali emas kejuaraan dunia 2018 di Turkmenistan.
- Medali perak Olimpiade Musim Panas 2016,
- Medali perunggu Olimpiade London 2012, kelas 62 kg, total angkatan 317 kg.
- Medali perunggu Olimpiade Beijing 2008, kelas 56 kg, dengan total angkatan 288 Kg.
- Medali perak kejuaraan Asia di Kanazawa, Jepang, di kelas 62 Kg.
- Medali emas Sea Games di Thailand, 2007
- Medali emas kejuaraan dunia junior di Praha, Republik Ceko, 2007; sekaligus terpilih sebagai lifter terbaik pada ajang tersebut.
- Dua buah medali perunggu

- kejuaraan dunia 2007 di Chiang Mai, Thailand, di kelas 56 Kg.
- Peringkat 8 kejuaraan dunia tahun 2006 di Santo Domingo, Republik Dominika, kelas 56 Kg, dengan total angkatan 266 Kg.
- Medali Emas Asian Games 2018
- Medali Emas SEA Games 2019



Foto : <https://olahraga.skor.id/>

FAMILY

AGAR BUGENVIL TERUS BERBUNGA DAN TAK KERING

Bunga kertas atau bugenvil adalah salah satu tanaman hias bunga yang cantik untuk menghiasi halaman maupun kebun di rumah. Akan tetapi, bunga kertas terkadang tidak berbunga dan kering. Akibatnya, membuat tampilan bunga kertas tidak indah dipandang. Dikutip dari kanal YouTube Milan Tino, berikut ini penyebab bunga kertas tidak berbunga dan kering.

Foto : <https://medium.com/>

AKAR BUNGA KERTAS TEMBUS KE TANAH

Ketika akar tanaman bunga kertas yang ada di dalam pot atau polybag sudah tembus ke tanah, maka bunga kertas akan susah berbunga. Jadi, bagi kamu yang menanam dan merawat bunga kertas, pastikan bahwa akarnya tidak sampai tembus ke tanah. Cara agar akar bunga kertas tidak tembus tanah adalah menopang pot atau polybag bunga kertas menggunakan batu besar dan tinggi atau meletakkannya di rak tanaman hias.

MEDIA TANAM ATAU TANAH SUDAH MATI

Media tanam atau tanah yang sudah mati bisa membuat bunga kertas tidak berbunga dan kering. Kamu perlu membuang media tanam atau tanah yang ada di bunga kertas, lalu menggantinya dengan media tanam yang baru.

TIDAK MELAKUKAN PROSES PEMUPUKAN

Apabila tidak pernah melakukan proses pemupukan, hal ini sudah pasti membuat bunga kertas jadi tidak

berbunga dan kering. Untuk tanaman bunga kertas, kamu perlu melakukan pemupukan minimal setiap tiga minggu sekali menggunakan pupuk NPK 16-16-16.

JARANG MENYIRAM

Jarang melakukan penyiraman juga dapat menjadi penyebab bunga kertas tidak berbunga dan kering. Bunga kertas harus disiram dengan air setiap hari sebanyak satu kali pada sore hari.

KETAHUI FAKTA MENARIK BUNGA KERTAS

Ketika akar tanaman bunga kertas yang ada di dalam pot atau polybag sudah tembus ke tanah, maka bunga kertas akan susah berbunga. Jadi, bagi kamu yang menanam dan merawat bunga kertas, pastikan bahwa akarnya tidak sampai tembus ke tanah. Cara agar akar bunga kertas tidak tembus tanah adalah menopang pot atau polybag bunga kertas menggunakan batu besar dan tinggi atau meletakkannya di rak tanaman hias.

TIDAK MEMBUTUHKAN BANYAK AIR

Bunga bugenvil membutuhkan sangat sedikit air. Jika daerah tempat tinggal Anda hanya mengalami hujan sekali atau dua kali dalam sebulan, tidak perlu menambahkan penyiraman. Di lokasi kering, bugenvil membutuhkan air secara mingguan atau dua mingguan selama musim semi dan musim atau cuaca panas.

Bunga ini juga tidak aktif selama

musim dingin dan tidak memerlukan air sama sekali selama cuaca dingin. Karena itu, menyiram tanaman bunga kertas terlalu sering dapat menghentikan produksi bunga yang pada akhirnya membunuh tanaman.

MENYUKAI TANAH KERING

Bugenvil lebih menyukai tanah yang cepat kering dan tidak tahan berada di tanah basah. Akar bugenvil yang halus dapat membusuk ketika terkena basah yang berkepanjangan. Tanaman ini tumbuh paling baik di tanah lempung atau berpasir. Jika memiliki tanah liat atau tanah yang kaya dan menahan air, campur dengan pasir berkebutan atau perlit dengan perbandingan 1:1 untuk memberikan drainase yang tepat.

BUNGA SEBENARNYA DI BAGIAN DALAM

Bagian bugenvil yang berwarna-warni dan mencolok sebenarnya bukanlah bunganya. Ini adalah "bracts" berwarna-warni yang mengelilingi bagian bunga. Bunga bugenvil sebenarnya adalah berada di dalam bagian warna-warni tersebut, yakni berbentuk bunga putih polos kecil. Karena bracts sangat berwarna-warni, banyak orang bahkan tidak pernah menyadari bahwa ada bunga kecil di tengahnya.

MUDAH MERAMBAT

Ini merupakan fakta menarik bunga bugenvil yang telah banyak diketahui orang. Bunga kertas adalah penanam yang kuat dan produktif serta tumbuh dengan mudah dari stek. Stek bisa tumbuh hijau atau berkayu. Untuk menumbuhkan bugenvil baru dari potongan, tempatkan potongan yang panjangnya setidaknya enam inci ke dalam tanah yang lembap (tidak basah). Untuk mempercepat pertumbuhan, gunakan bubuk hormon perakaran pada ujung stek yang dipotong sebelum ditanam di tanah. (ist)



HATI-HATI! FITUR BARU WHATSAPP VIDEO CALL BERISIKO PENYADAPAN



Foto: <https://www.theboxhulu.com/>

Pakar Minta Jokowi Waspada Pegasus

Di Indonesia, pakar juga meminta agar Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan para pejabat negara tidak menggunakan Whatsapp untuk menghindari spyware Pegasus.

Apalagi, berdasarkan laporan Amnesty Internasional, ada sejumlah Presiden, Perdana Menteri dan Raja yang menjadi target dari malware buatan NSO, perusahaan asal Israel. Salah satunya adalah Presiden Prancis, Emmanuel Macron.

Oleh karena itu, pakar keamanan siber dari Lembaga Riset Siber CISSReC Pratama Persadha menyarankan agar pejabat negara tak menggunakan Whatsapp. Sebab, ancaman serupa juga bisa terjadi ke presiden maupun para pejabat di tanah air.

"Presiden (Jokowi) dan para pejabat penting negara harus waspada, disarankan tidak lagi memakai Whatsapp karena menjadi pintu masuk Pegasus," tutur Pratama.

Pasalnya, Pegasus bisa melakukan segala hal di smartphone pengguna dengan mengendalikannya dari dashboard. Bahkan bisa melakukan pengiriman pesan, panggilan dan perekaman yang tidak kita lakukan.

Selain itu, Pratama menyebut kasus Pegasus lain yang paling ramai adalah peretasan ponsel iPhone milik Jeff Bezos. Ponselnya diretas sesaat setelah komunikasi dengan Pangeran Saudi Muhammad bin Salman."

Peretasan itu berakhir dengan terkuaknya foto-foto dan chat pribadi dengan selingkuhannya ke publik, seorang pembawa berita nasional di AS, dan Bezos bercerai dari istrinya. Dari tim forensik yang memeriksa ponsel Bezos ditemukan bukti yang mengarah pada ponsel telah diretas oleh Pegasus.

Hal ini bisa terjadi lantaran Pegasus bisa memata-matai semua aplikasi yang ada di dalam ponsel, tidak hanya aplikasi Whatsapp saja. (ist)

Aplikasi pesan instan WhatsApp (WA) belum lama meluncurkan fitur baru joinable call di panggilan group video call, agar pengguna bisa keluar masuk saat panggilan berlangsung. Namun fitur ini disebut rentan disadap.

Sebelumnya pengguna WhatsApp yang keluar dari panggilan video grup, mesti diundang oleh pengguna lain yang tergabung jika ingin kembali ke dalam panggilan. Fitur joinable call menghilangkan cara 'ribet' itu.

Di dalam fitur juga terdapat layar info panggilan agar kamu dapat mengetahui siapa saja yang sedang berada dalam panggilan dan siapa saja yang telah diundang tetapi belum bergabung ke dalam panggilan.

Menurut Victor Chebyshev, Lead Security Researcher Kaspersky, joinable call dapat meningkatkan risiko penyadapan. "Dari sudut pandang keamanan, kemampuan untuk bergabung dengan panggilan yang

sedang berlangsung dapat meningkatkan risiko penyadapan (eavesdropping)," ujar Victor lewat keterangan pers.

Lebih lanjut Victor menjelaskan jika para penyerang berada di grup WhatsApp, tidak sulit bagi mereka untuk terhubung ke dalam panggilan. Para penyerang, kata Victor, hanya harus menunggu sampai sebagian besar peserta telah bergabung, kemudian berharap mereka dapat berpartisipasi tanpa diketahui.

Victor menjelaskan para penyadap juga tidak perlu duduk terlalu lama untuk menunggu panggilan dimulai, karena mereka dapat terhubung dengan obrolan itu kapan saja. Namun begitu, anggota grup dan admin grup dapat melacak dan mengetahui partisipan panggilan untuk memastikan bahwa orang luar tidak bergabung dalam panggilan grup itu.

Selain itu aplikasi perpesanan itu juga mengklaim bahwa selalu

menjamin privasi pertukaran data dalam grup melalui penggunaan enkripsi end-to-end. Dengan demikian, baik penyedia aplikasi sendiri maupun orang-orang yang mencoba melakukan serangan, tidak akan dapat mencegah korespondensi atau panggilan, termasuk panggilan grup.

Victor menjelaskan hingga kini sebagian besar perangkat lunak berbahaya berfokus pada penyadapan pesan WhatsApp dan dialog online yang diarsipkan. Namun Kaspersky belum menemukan kasus terkait penyadapan panggilan apa pun, terutama panggilan grup.

Meski begitu jika perangkat terinfeksi dengan Trojan, akan berpotensi merekam mikrofon dan kamera pada perangkat sehingga memungkinkan penyerang untuk menguping percakapan apa pun, baik pesan instan maupun secara reguler di ponsel.

JANGAN KELIRU! PAKAI TONER ASAL-ASALAN BISA BIKIN KULIT KUSAM

Rutin pakai skincare memang penting bagi siapa saja. Hal ini untuk membantu kulit tetap terhidrasi, lembap dan terawat dengan baik. Meski rutin memakai produk perawatan, ada saja yang nggak cocok dan bikin kulit kusam. Kalau kamu mengalaminya, mungkin ada yang salah di tahap merawat kamu.

Bisa jadi, produk toner yang kamu pakai menyebabkan kulit tampak kusam! Toner sendiri merupakan produk perawatan yang memiliki segudang manfaat. Yakni, menyeimbangkan pH kulit, memberi hidrasi, menyegarkan, dan juga memperkuat skin barrier. Nah, kalau kamu asal pilih toner yang penting cocok di kantong, bisa jadi akan mempengaruhi kulit kamu. Jadi, sebelum membeli toner, kamu harus mengenali jenis kulit kamu lebih dulu, kemudian cari kandungan toner yang cocok dengan kulit kamu. Simak beberapa alasan kenapa toner bisa menyebabkan kulit kusam!

Foto: <https://www.pexels.com>



TIDAK MEMBERSIHKAN WAJAH SEBELUM PAKAI TONER

Bagi kamu yang baru banget mencoba berbagai macam perawatan, perlu diingat kalau penggunaan toner harus disertai wajah yang bersih, alias double cleansing terlebih dahulu. Terutama setelah bepergian, arena banyak polusi dan kotoran yang menempel di wajah. Jadi, pastikan wajah kamu benar-benar bersih dari segala kotoran ataupun riasan yang menempel sebelum mengaplikasikan toner.

Karena kalau langsung menggunakan toner padahal wajah belum bersih maksimal, maka toner jadi nggak bekerja dengan baik. Bahkan, kotoran bisa terjebak di pori-pori hingga menimbulkan jerawat yang nggak diinginkan.

SALAH PILIH JENIS TONER

Perlu diketahui, setiap kulit harus diberi nutrisi sesuai dengan kebutuhannya. Kalau kamu memiliki kulit kering, kamu bisa menggunakan toner dengan bahan dasar Hyaluronic Acid untuk menjaga kadar air di wajah atau toner berbentuk milky yang lebih melembapkan. Kalau kulit kamu berminyak dan cenderung berjerawat, kamu bisa menggunakan toner dengan bahan Salicylic Acid, witch hazel, atau tea tree, untuk mem-bersihkan pori dan mencegah kulit berjerawat. Bagi kamu yang ingin ncerahkan kulit atau meratakan warna kulit, kamu bisa menggunakan toner dengan bahan Niacinamide, AHA, BHA, atau

Galactomyces.

Sementara untuk kulit sensitif, bisa memilih toner dengan calendula, chamomile, mugwort, Ceramide, PHA, atau Centella Asiatica untuk menenangkan kulit dan menjaga kekuatan skin barrier. Jadi, pemilihan kandungan toner ini juga harus benar, supaya perawatan kamu bisa maksimal.

TONER MENGANDUNG ALKOHOL

Beberapa kandungan skincare memang ada yang menggunakan alkohol. Meski nggak semua, namun perlu diketahui kalau alkohol bisa menyebabkan kulit lebih kering dan

iritasi. Nah, kalau kulitmu kering, otomatis terlihat lebih kusam dan nggak segar. Kalau iritasi, masalah-masalah kulit lainnya bisa muncul, lho!

Walaupun sebagian orang mungkin tahan terhadap kandungan alkohol di wajahnya, namun bagi kamu yang masih ragu dan baru memulai rutin merawat diri, lebih baik hindari yang kandungannya alkohol. Apalagi kalau kulit kamu sensitif. Jangan pernah mencoba untuk memperburuk keadaan ya, karena penggunaan alkohol bagi kulit sensitif bisa menimbulkan permasalahan kulit baru yang nggak diinginkan. Itulah beberapa kesalahan penggunaan toner, yang malah bisa bikin kulit kamu kusam! Jadi, sebelum membeli dan menggunakannya, kamu harus lebih berhati-hati lagi ya. (ist)

FUNGSI TONER UNTUK KULIT KITA

1. Menyeimbangkan pH

Toner wajah dapat membantu menyeimbangkan pH di kulit. Tingkat pH merupakan indikasi dari keasaman kulit yang diukur dari skala 0 hingga 14, dengan skala 7 di tingkat yang netral. Memiliki tingkat pH yang seimbang.

2. Detoksifikasi

Banyak racun yang berasal dari bahan buatan industri kimia yang dapat mempengaruhi kesehatan dan penampilan kulit. Toner wajah bekerja untuk menghilangkan racun lingkungan seperti asap, kabut, dan residu kimia

lainnya dari kulit.

3. Mengencangkan pori

Pori-pori wajah yang besar memungkinkan lebih banyak kotoran, minyak, dan racun untuk memasuki kulit serta menyebabkan iritasi dan infeksi. Toner wajah dapat mengencangkan pori-pori wajah, sehingga minyak dan racun yang berada dalam kulit menjadi lebih sedikit.

4. Mengatasi jerawat

Dengan menghapus penumpukan minyak, residu, dan sel-sel kulit mati,

toner wajah membantu mengurangi jumlah noda dan jerawat pada wajah serta mencegah timbulnya jerawat.

5. Menghidrasi dan menutrisi kulit

Toner dapat memberikan kecukupan asupan air pada kulit yang sangat penting untuk menjaga elastisitas, kehalusan, kelembapan dan penampilan yang lebih muda.

6. Menambah lapisan proteksi pada kulit

Dengan menyediakan nutrisi penting yang dibutuhkan kulit, toner dapat memperbaiki lapisan proteksi pada

kulit, sehingga kulit lebih tahan dan tidak rentan terhadap kerusakan lingkungan.

7. Meningkatkan rutinitas perawatan kulit

Hal ini tergantung pada formula toner yang kita miliki. Berbagai formula toner dapat memiliki manfaat tertentu, seperti eucalyptus yang dapat menenangkan, asam hyaluronic dan natrium PCA yang dapat mengontrol minyak dan melembapkan, ekstrak ginseng yang dapat merangsang sirkulasi darah, witch hazel yang dapat menghancurkan bakteri penyebab jerawat, atau ekstrak buah elderberry yang dapat memberikan manfaat anti-oksidan. (*)

Sudah Tertebak Ekonomi (dari hal 1)

International Monetary Fund (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 0,4 % menjadi menjadi 3,9 % di 2021, dikutip dari keterangan resminya, Rabu (28/7). Pada April lalu, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi RI 4,3 %.

Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) pemicu utama pemangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi RI adalah mutasi virus Covid-19 varian Delta yang menyebar sangat cepat dalam dua bulan terakhir. Mutasi ini bahkan membuat jumlah kasus penularan Covid-19 di Indonesia terus capai rekor tertinggi hingga menembus angka 50 ribu kasus/hari.

Dalam laporan IMF posisi pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih rendah dibanding beberapa negara lain. Berikut rincian proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021 pada beberapa negara menurut IMF: India 9,5 %; Argentina 6,4 %; Turki 5,8 %; Filipina 5,4 %; Brasil 5,3 %; Malaysia 4,7 %; Rusia 4,4 %; Pakistan 3,9 %; Indonesia 3,9 %; Thailand 2,1 %.

Hal serupa dilakukan Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank/ADB) yang menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari proyeksi awal sebesar 4,5 % menjadi 4,1 % pada 2021. Faktor utama penurunan ekonomi berasal dari peningkatan kasus covid-19 dan kebijakan PPKM Darurat pada 3-20 Juli lalu.

"Ketika infeksi (covid-19) mencapai rekor tertinggi, penguncian (PPKM Darurat) diperintahkan dari 3 hingga 20 Juli," tulis ADB dalam laporan Asian Development Outlook edisi Juli 2021, Rabu (28/7).

Salah satu faktornya karena saat ini pemerintah memperpanjang implementasi PPKM yang telah bersulih nama menjadi PPKM Level 4 pada 26 Juli sampai 2 Agustus 2021. Apalagi,

hasil implementasi pembatasan tak membuat kasus corona Indonesia menurun."Penguncian akan menghambat pemulihan yang sedang berlangsung yang dimulai pada kuartal III 2020 dan berlanjut hingga kuartal II 2021 ketika aktivitas terus meningkat," jelas ADB.

Kendati begitu, ADB menilai kebijakan fiskal pemerintah sejauh ini cukup mendukung ekonomi masyarakat dan nasional. Begitu juga dengan kinerja ekspor yang baik berkat meningkatnya permintaan dari pasar global.

Sementara untuk 2022, ADB memperkirakan ekonomi Indonesia tetap berada di proyeksi yang sama, yaitu 5 %. Sedangkan tingkat harga konsumen atau inflasi di tanah air bakal menyusut dari proyeksi awal 2,4 % menjadi 2,1 % pada 2021, namun tetap di kisaran 2,8 % pada 2022.

Penurunan proyeksi ekonomi juga terjadi di beberapa negara tetangga di kawasan Asia Tenggara. Malaysia misalnya, diramal hanya tumbuh 5,5 % dari sebelumnya mencapai 6 % pada 2021.

Hal ini juga mempertimbangkan kebijakan lockdown di negeri jiran yang masih diberlakukan sampai hari ini. ADB turut mengoreksi perkiraan laju ekonomi Vietnam dari 6,7 % menjadi 5,8 % dan Thailand dari 3 % menjadi 2 %.

Sedangkan Filipina tetap di 4,5 % dan Singapura menjadi satu-satunya negara di ASEAN yang meningkatkan proyeksi ekonominya, yakni dari 6 % menjadi 6,3 %.

Terkait hal itu pemerintah melalui Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu, Febrio Kacaribu mengatakan risiko ketidakpastian memang masih tinggi dengan adanya varian Delta sehingga membayangi pemulihan ekonomi. Risiko itu tidak hanya dialami Indonesia, tetapi juga seluruh dunia.

"Pandemi Covid-19 memberikan ketidakpastian yang sangat tinggi

terhadap ekonomi. Kita perlu sangat hati-hati dan terus menjaga disiplin pada protokol kesehatan. Kita juga belajar bahwa akselerasi vaksinasi menjadi salah satu kunci utama pengendalian kasus," kata Febrio.

Pemerintah juga mewaspadaai kemungkinan percepatan normalisasi kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) sebagai implikasi dari pemulihan ekonomi yang cepat, yang dapat mendorong pembalikan arus modal menuju negara tersebut.

Diramalkan Terakhir Pulih

Di sisi lain, Indonesia juga diprediksi akan menjadi negara terakhir di dunia yang keluar dari krisis pandemi Covid-19 jika tidak ada kebijakan strategis yang luar biasa pada pemulihan kesehatan, kata seorang pakar.

Pasalnya hampir satu setengah tahun pandemi berjalan, kebijakan yang diambil pemerintah lebih dipengaruhi oleh kompromi politik dan ekonomi ketimbang kesehatan. Kondisi seperti ini, kata pengamat kebijakan publik, dikhawatirkan akan menggerus kepercayaan publik kepada pemerintah dan bisa memicu aksi protes. Tapi pemerintah menampilkan anggapan itu dan menjanjikan penambahan anggaran APBN untuk kesehatan pada tahun depan.

Epidemiolog dari Griffith University Australia, Dicky Budiman, menilai seluruh kebijakan pandemi Indonesia banyak dipengaruhi oleh kompromi politik dan ekonomi ketimbang kesehatan. Ia mencontohkan kengototan pemerintah menggelar pilkada serentak pada Desember 2020 meski banyak penolakan dari pakar kesehatan. Tapi selalu lemah pada pelaksanaan 3T (pengetesan, pelacakan, perawatan).

Pengamatannya hingga saat ini Indonesia masih berlutut pada rasio 1 banding 1 dalam melakukan pelacakan kontak erat Covid-19, jauh dari standar Badan Kesehatan Dunia, WHO, 1

banding 30.

"Di tahun pertama pemerintah meremehkan pandemi dan keputusan yang diambil tidak berbasis sains. Tahun kedua, mau jalan di dua kaki yaitu kesehatan dan ekonomi tapi tidak seimbang. Kesehatan berada di kaki yang lemah. Testing rendah, tracing sekadarnya, dilakukan pembatasan tapi sangat longgar," ujar Dicky Budiman.

Kebijakan yang sarat kompromi itu, kata dia, menimbulkan dampak besar pada sektor kesehatan. Indonesia berada di posisi teratas sebagai penyumbang kasus tertinggi harian dan kematian di dunia dalam beberapa hari terakhir.

Pengamat kebijakan publik dari Universitas Indonesia, Zuliansyah, menilai pemerintah tidak memiliki skenario kebijakan yang matang meski pandemi sudah setahun lebih berjalan. Kebijakan yang kerap dikeluarkan, justru katanya, diambil tanpa mitigasi dan kerap mengikuti opini publik. Semisal vaksin individu berbayar yang akhirnya dibatalkan karena ditentang masyarakat.

"Saya khawatir belum ada skenario kebijakan (pandemi) sampai dua hingga tiga tahun ke depan. Pemerintah masih meraba-raba dengan pandemi yang berlangsung panjang bahkan ada gelombang varian baru, saya belum lihat skenario kebijakan ekonomi dan kesehatan," imbuh Zuliansyah kepada BBC News Indonesia. "Padahal skenario ini seharusnya sudah dimiliki pemerintah terlepas situasinya tidak bisa diprediksi."

Jika kondisi ini terus berlanjut, kata Zuliansyah, maka ia khawatir "tingkat kesabaran masyarakat" akan meledak sehingga muncul ketidakpercayaan kepada pemerintah. "Masyarakat mulai jenuh dengan kondisi ini. Kalau tidak diantisipasi dengan berbagai macam skenario kebijakan, saya khawatir akan terjadi demo seperti di negara lain." (ist,ins)

PREDIKSI PERTUMBUHAN EKONOMI

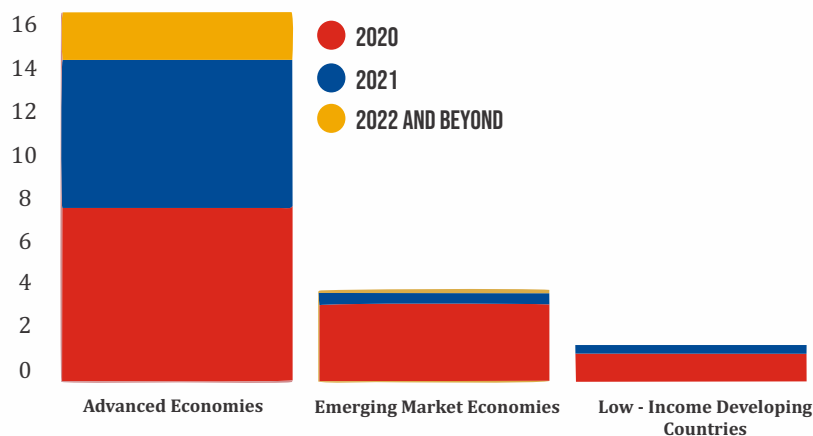
NEGARA-NEGARA MAJU 2021 VERSI IMF

NEGARA	2019	2020	2021
1. Uni States	-3.5	7.0	4.9
2. Europa Area	-6.5	4.6	4.3
- Germany	-4.8	3.6	4.1
- France	-8.0	5.8	4.2
- Italy	-8.9	4.9	4.2
- Spain	-10.8	6.2	5.8
3. Japan	-4.7	2.8	3.0
4. United Kingdom	-9.8	7.0	4.8
5. Canada	-5.3	6.3	4.5

TOTAL REVENUE AND SPENDING

MEASURES IN RESPONSE TO COVID-19

● PERCENT OF 2020 GDP ●



Sources : IMF Fiscal Monitor Database of Country Fiscal Responses to Covid-19 ; and IMF Staf Calculation

NOW!!!Drs. H. ACHMAD ISKANDAR, M.Si
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURHj. ANIK MASLACHAH, S.Pd., M.Si
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURKUSNADI, SH., M.Hum
KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURH. ANWAR SADAD, M.Ag
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMURSAHAT TUA P. SIMANJUNTAK, SH
WAKIL KETUA DPRD PROVINSI JAWA TIMUR

DPRD JATIM BERHARAP PELANTIKAN KEPALA OPD AWAL MENUJU KINERJA PEMPROV LEBIH BAIK

SURABAYA – Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa melantik 16 pejabat eselon dua sebagai Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim), Rabu (28/7/2021). Kalangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Timur menyambut gembira pelantikan tersebut dan menilainya sebagai angin segar untuk meningkatkan kinerja Provinsi Jatim.

Wajar saja, selama ini telah terjadi kekosongan jabatan di OPD Provinsi Jatim, bahkan, jumlahnya mencapai 22 OPD. Dengan kondisi kekosongan tersebut, kinerja Pemprov Jatim menjadi kurang maksimal, diantaranya dalam realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Ketua DPRD Jatim, Kusunadi, menilai bahwa lamanya kekosongan jabatan di OPD tersebut bukan kesengajaan dari Pemprov Jatim, namun karena banyak kendala.

"Persiapan untuk pengisian jabatan yang lowong itu sebenarnya sudah fix diakhir bukan Juni kemarin. Tapi kenapa kok baru sekarang, ini memang ada pro kontra, bahwa di satu sisi pendapat mengatakan bahwa untuk pelantikan itu harus langsung, tatap muka, karena harus menandatangani Pakta integritas. Kemudian direncanakan lah awal bulan Juli untuk pelantikan tapi kena PPKM Darurat," kata Kusunadi.

Kusunadi, yang juga ketua DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Jatim ini, melanjutkan hingga akhirnya mendapatkan kepastian mekanisme pelantikan dan bisa dilakukan secara Hybrid. Dimana, untuk pelantikan di Grahadi hanya dihadiri tiga orang dan yang lainnya dilakukan secara virtual. Lebih lanjut dia berharap, Pemprov Jatim segera melengkapi beberapa jabatan OPD yang masih kosong.

Sementara itu, Anggota Komisi A DPRD Jatim, Muhammad Aziz, mengapresiasi dan menyambut baik langkah Gubernur Jatim mengisi kekosongan jabatan di OPD.

"Pertama, tentu kita apresiasi terkait pelantikan ini. Artinya hal-hal yang selama ini menjadi perhatian kami, konsennya teman-teman dewan, jadi sorotannya teman-teman, hari ini sudah ditindak lanjuti. Tentu kita

apresiasi itu karena ini yang menjadi jawaban kegelisahan kita selama ini," kata politis dari Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) ini.

Aziz berharap, 16 kepala OPD yang baru dilantik tersebut segera bekerja dan menyelesaikan urusan mendasar dari masyarakat Jatim. Diantaranya adalah terkait dengan serapan anggaran supaya segera direalisasikan. Kemudian juga terkait dengan rencana perubahan RPJMD.

"Kita akan terus dorong itu dengan pelantikan itu bisa mempercepat semua pelayanan dan serapan anggaran makin bagus, karena selama ini itu menjadi satu faktornya. Kita senang dan kita apresiasi," sambungnya.

Dia juga menandakan, 16 Kepala OPD tersebut juga harus segera melakukan akselerasi dan bekerja keras secepat mungkin. Sehingga segera bisa memberikan pelayanan prima, serapan prima, dan semua berjalan dengan baik. Terlebih lagi sebagian besar dari kepala OPD ini sudah menjadi kepala OPD sebelumnya, sehingga mereka sudah berpengalaman.

Politik asal pulau Madura ini juga mengharapkan, supaya Gubernur Jatim segera melengkapi kekosongan jabatan pada enam OPD. Setidaknya, lanjutnya, kekosongan jabatan tersebut bisa diisi paling lambat awal tahun depan.

"Selain melengkapi OPD, pengisian Sekda definitif juga harus segera dilakukan, supaya roda pemerintahan berjalan baik, juga agar proses regenerasi ASN di lingkungan Pemprov Jatim juga berjalan baik," tandasnya.

Terpisah, Anggota Komisi A DPRD Jatim dari Fraksi Nasdem, Muzamil Syafi'i, juga memberikan apresiasi atas langkah yang telah diambil Gubernur Jatim dalam menetapkan 16 Pejabat eselon dua di lingkungan Pemprov. Terlebih lagi sudah sekian bulan terjadi kekosongan dan hanya dijabat oleh Plt.

"Sebetulnya momen ini yang sangat ditunggu oleh DPRD dan stake holder yang lain. Karena dengan belum adanya pejabat yang definitif ditengarai menyebabkan program dan serapan anggaran tidak bisa optimal," katanya.

Terlepas dari itu semua, Muzamil menyoroti bagian yang paling urgen yakni Bappeprov, karena sebagai otak

perencanaan. Maju dan tidaknya tergantung Bappeda, sebab yang mengkoordinir seluruh OPD khususnya dalam sisi perencanaan.

"Saya melihat sosok Ir Muhammad Yasin Msi yang semula di Dinas Pemberdayaan Masyarakat sebagai sosok yang mumpuni telah menunjukkan kinerja yang bagus sehingga membawa BUMDes di Jatim selangkah lebih maju dari Provinsi yang lain dan tahu persis kebutuhan masyarakat Jawa Timur," katanya.

Dia juga berharap, dengan telah diambil sumpah oleh Gubernur Jawa Timur, kepala OPD itu langsung tancap gas poll untuk memacu pelaksanaan program yang sudah dirancang sebelumnya. Sehingga mampu meningkatkan realisasi anggaran sesuai dengan perencanaan kemudian mampu dirasikan oleh masyarakat Jawa Timur.

"Yang penting mampu mensinergikan program sektoral menjadi terintegrasi dalam program bersama terutama sekali dalam menanggulangi Pandemi Covid-19 di Jatim dan menumbuhkan sektor ekonomi keuangan di Jatim terdorong menjadi plus bukan minus seperti sebelum terjadi pandemi Covid-19," sambungnya.

Muzamil juga berharap dalam waktu yang tidak terlalu lama Gubernur Jatim bisa menetapkan dan mengisi kekosongan jabatan di enam OPD. Bahkan, dia juga sudah mendapatkan informasi bahwa sebetulnya sudah ada nama-nama yang akan ditempatkan. "Mungkin tinggal Sekda, yang masih perlu ada prosedur yang harus terpenuhi," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi A DPRD Jatim, Hadi Dediansyah, juga menilai bahwa pelantikan enam pejabat tersebut merupakan satu langkah kemajuan. Namun, dia menegaskan, nantinya bukan hanya pengisian di pos-pos itu saja, tapi juga pada beberapa pos yang memang segera diisi karena dinilai urgen.

Dedi mencontohkan adalah pada Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bina Marga, ataupun PU Pengairan. Dua OPD tersebut merupakan bagian terpenting di infrastruktur yang saat ini masih dijabat oleh Plt, sehingga kinerja mereka belum bisa maksimal.

"Saya rasa ya ada peningkatan cuman persoalannya mestinya yang

lebih urgen di kepala Dinas PU, karena proses penyerapan anggaran ada di pos tersebut. Kalau yang lain sifatnya ya biasa-biasa saja. Maka, gubernur harus melakukan langkah yang lebih efektif dengan mendevinitifkan kepala di Dinas PU," tandasnya.

Dia merasa yakin jika pos pos strategis tersebut segera diisi, maka akan mampu meningkatkan kinerja seperti dalam mencapai target penyerapan.

"Karena rangkaian ini harus betul-betul lengkap, kalau rangkaian ini ada beberapa gerbong yang belum disertakan akan menjadi masalah baru, karena pos-pos seperti PU ini sangat strategi sekali dalam kaitan penyerapan. Mestinya Bu Gub harus mengkaji lebih mendalam. Secara substansi kita apresiasi," pungkasnya.

Gubernur Khofifah menyebutkan bahwa pelantikan ini sempat terkendala beberapa hal seperti adanya perubahan pansel, sehingga baru bisa dilaksanakan hari ini. Selain itu, Khofifah juga menunggu kepastian terkait Bakorwil. (ufi/adv)

DAFTAR 16 PEJABAT ESELON DUA ATAU PIMPINAN TINGGI PRATAMA YANG DILANTIK ANTARA LAIN ;

1. **Abimanyu Poncoatmojo Iswinarno** sebagai Kepala Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur
2. **Sjaichul Ghulam** sebagai Asisten Administrasi Umum Setdaprov Jawa Timur
3. **Mohammad Yasin** sebagai Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur
4. **Soekaryo** sebagai Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur
5. **Dyah Wahyu Ermawati** sebagai Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
6. **Herlin Ferliana** sebagai Direktur RSUD Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur
7. **Ardo Sahak** sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur
8. **Nur Kholis** sebagai Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur
9. **Indah Wahyuni** sebagai Kepala Badan Kependidikan Daerah Provinsi Jawa Timur
10. **Dyah Wahyu Ermawati** sebagai Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur
11. **Mohammad Gunawan Saleh** sebagai Kepala Badan Koordinasi Wilayah Pamekasan Provinsi Jawa Timur
12. **Budi Santosa** sebagai Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur
13. **Tiat Surtiati Suwardi** sebagai Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur
14. **Mochammad Hafid Ilham** sebagai Direktur RSUD Dr Soedono Provinsi Jawa Timur
15. **Agung Subagyo** sebagai Kepala Badan Koordinasi Wilayah Bojonegoro Provinsi Jawa Timur
16. **Muhammad Hadi Wawan Guntoro** sebagai Kepala Satuan Pamong Praja Provinsi Jawa Timur